

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Didasarkan pada bentuk rumusan masalahnya, maka dapat ditentukan jenis penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian campuran antara penelitian deskriptif dan penelitian asosiatif – kausal. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.⁷⁸ Sedangkan yang dimaksud penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain.⁷⁹ Kausal artinya hubungan yang bersifat sebab akibat.⁸⁰

2. Desain Penelitian

Desain penelitian untuk menjawab rumusan masalah tentang pengaruh gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kinerja guru dan kepuasan pelanggan sebagaimana yang ada pada BAB I, ditentukan desain penelitian ini yaitu sebagai berikut :

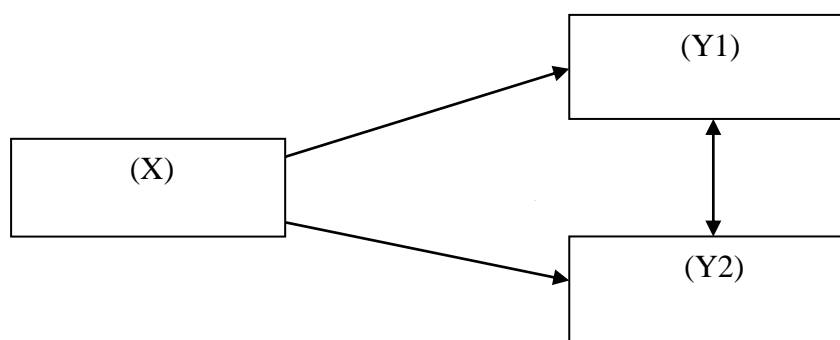
- a. Proses menjawab rumusan masalah pada butir 1, 2 dan 3, menggunakan teknik analisis deskriptif yang olahan datanya diperoleh dari angket.

⁷⁸ Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung; Alfabeta. h. 6

⁷⁹ Sugiyono. 2001. *Metode Pen...* h. 7

⁸⁰ Sugiyono. 2001. *Metode Pen...* h. 8

b. Proses menjawab rumusan masalah pada butir 4, 5 dan 6, menggunakan teknik analisis varian multivariate atau *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA). Karena bermaksud mencari hubungan kausal atau pengaruh antara variable independen (X) dengan variable dependen (Y). Variabel X –nya adalah gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dan variable Y –nya adalah kinerja guru dan kepuasan pelanggan. Jika diilustrasikan dalam bentuk skema, maka bisa dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar. 3 : Skema desain penelitian

Keterangan :

X : Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah

Y1 : Kinerja Guru

Y2 : Kepuasan Pelanggan

—————> : Garis Korelasi

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan mulai bulan Juni sampai dengan bulan Desember 2018.

2. Tempat penelitian

Untuk penelitian gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah, kinerja guru dan kepuasan pelanggan, peneliti mengambil tempat penelitian di :

- a. SMK Muhammadiyah 2 Wates yang beralamat di Jl. Pahlawan, Nagung, Wates, Kulon Progo.
- b. SMK Muhammadiyah 3 Wates yang beralamat di Jl. Kedunggong, Wates, Wates, Kulon Progo
- c. SMK Muhammadiyah 1 Temon yang beralamat di Jl. Wates – Purworejo KM. 10, Kaliwangan Kidul, Temon Kulon, Temon, Kulon Progo

Sedangkan untuk mengetahui gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah secara valid, perlu kiranya peneliti mengambil data seluruh populasi atau seluruh kepala sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Kulon Progo.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sebagaimana disampaikan Arikunto bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian⁸¹. Populasi pada penelitian ini adalah 10 SMK Muhammadiyah yang ada di Kabupaten Kulon Progo, kemudian jumlah populasi yang hendak diteliti tidak keseluruhan 10. Akan tetapi hanya 3 sekolah. Alasan kenapa mengambil 3 sekolah saja, karena

⁸¹ Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet. XIV. h. 173

merupakan sekolah yang mempunyai siswa/peserta didik paling banyak sehingga dianggap telah mewakili kategori jumlah sekolah dan siswa/peserta didik yang ada.

Tabel 1.
Jumlah Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Σ Populasi		
		Kepala Sekolah	Guru	Siswa
1.	SMK Muhammadiyah 2 Wates	1	38	607
2.	SMK Muhammadiyah 3 Wates	1	40	514
3.	SMK Muhammadiyah 1 Temon	1	44	496
Jumlah		3	122	1617

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁸² Pada penelitian ini, peluang pengambilan sampel dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁸³ Berdasarkan tabel populasi diatas, maka besarnya sampel yang akan diteliti ditentukan dengan menggunakan tabel Krejcie (tingkat keandalan 95% atau tingkat kesalahannya 5%)⁸⁴ (lihat lampiran). Jika diketahui jumlah populasi (N) sebesar 122 pada guru dan 1617 pada siswa, maka tidak akan dijumpai

⁸² Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. Cet. XIV. h. 174

⁸³ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. h. 118

⁸⁴ Sugiyono. 1999. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. h. 63

angka $N=122$ kecuali angka populasi tersebut diantara 120 dan 130 serta $N=1617$ kecuali angka populasi tersebut berada diantara 1600 dan 1700.

Lihat potongan table Krejcie dibawah ini :

Tabel 2. Penentu Sampel

N	Signifikansi
	5%
120	89
130	95
1600	286
1700	289

Sekalipun jumlah sampel pada $N=122$ berada diantara 89 – 95, peneliti memutuskan untuk mengambil sampel sejumlah 90. Sedangkan sampel pada $N=1617$ berada diantara 286 – 289, peneliti memutuskan mengambil sampel sejumlah 312.

**Tabel 3.
Jumlah Sampel penelitian**

No.	Nama Sekolah	Σ Sampel		
		Kepala Sekolah	Guru	Siswa
1.	SMK Muhammadiyah 2 Wates	1	30	104
2.	SMK Muhammadiyah 3 Wates	1	30	104
3.	SMK Muhammadiyah 1 Temon	1	30	104
Jumlah		3	90	312

D. Variabel Penelitian

Sugiyono menyatakan variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁵ Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yakni ; satu variabel bebas dan dua variabel terikat.

- a. Variabel Bebas (*Variabel Independen*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah.
- b. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Kinerja Guru dan Kepuasan Pelanggan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket (*Kuesioner*). Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁸⁶Jenis angket yang digunakan adalah angket berbentuk *skala likert*. Pilihan penggunaan angket dalam penelitian ini dimaksudkan karena responden dalam jumlah banyak/besar, dapat membaca dengan baik dan dapat mengungkap hal-hal yang bersifat rahasia.⁸⁷

⁸⁵ Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta. h. 63

⁸⁶ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. h. 199

⁸⁷ Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta. h. 96

F. Validitas dan Reabilitas

Instrumen penelitian yang baik haruslah menghasilkan data yang valid dan reliabel. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸⁸ Sedangkan yang dimaksud reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁸⁹ Dalam penelitian ini tidak melalui tahap pengujian validitas dan reabilitas instrumen, hal ini dikarenakan instrumen yang digunakan adalah instrumen yang sudah teruji validitas dan reabilitas dari hasil penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tarsono Dwi Susanto dalam Tesisnya yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Etos Kerja pada SMK Teknologi Industri di Kabupaten Banyumas” untuk variabel gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah, penelitian yang dilakukan oleh Vera Miarri Nurma Arimbi dalam Skripsinya yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Temanggung” untuk variabel kinerja guru dan penelitian yang dilakukan oleh Wulan Sari dalam Skripsinya yang berjudul “Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan Kualitas Pelayanan SMK Muhammadiyah 2 Wates” untuk variabel kepuasan pelanggan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah

⁸⁸ Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. h. 137

⁸⁹ Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian* h. 137

dirumuskan dalam BAB II. Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah butir 1, 2 dan 3 yaitu dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Data hasil temuan dalam angket akan dipaparkan kedalam bentuk deskriptif-naratif dilengkapi dengan tabel dan diagram.⁹⁰

Teknik analisis untuk menjawab rumusan masalah butir 4, 5 dan 6 yaitu dengan menggunakan teknik Analisis varian multivariate atau *Multivariate Analisis of Variance* (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANOVA variabel yang dibandingkan, berasal dari satu variabel terikat, sedang dalam MANOVA variabel yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.⁹¹ Penganalisaan data akan menggunakan bantuan *software* SPSS.

Tabel 4. Teknik Analisis Data

Rumusan Masalah	Teknik Analisis
1, 2 dan 3	Analisis Statistik Deskriptif
4, 5 dan 6	Analisis Varian Multivariate/MANOVA

⁹⁰ Hartono. 2014. *SPSS 16 (Analisis Data Statistika dan Penelitian)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 29

⁹¹ Subana. 2005. *Statistika Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia. h. 169